



---

## **ANALISIS SOAL TES SEMESTER GENAP PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI KELAS XI SMA DI KECAMATAN COMAL PEMALANG**

**Arista Noviyanto<sup>✉</sup> Tukidi; Sunarko**

Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

---

### **Info Artikel**

*Sejarah Artikel:*

Diterima Januari 2016  
Disetujui Februari 2016  
Dipublikasikan Maret 2016

*Keywords:*

*cooperatif model type talking stick , Innovative lesson, folklore attentive, multimedia quiz creator.*

---

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kualitas soal test ujian akhir semester pada mata pelajaran geografi tahun ajaran 2014/ 2015 di SMA se-Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang. Populasi dalam penelitian ini adalah soal semester genap yang diujikan kepada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Comal dan SMA PGRI Comal. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskripsi persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa soal yang valid ada 36 item dan yang tidak valid ada 14 soal. Reliabilitas soal adalah 0,92. Soal yang memiliki indeks kesukaran sulit ada 4 item, sedang ada 19 item, dan yang mudah ada 27 item. Soal yang memiliki daya beda jelek ada 32 item dan soal yang memiliki daya beda cukup baik ada 18 item.

### **Abstract**

*This research aims to know the quality of the semester final exam question on subjects geography school year 2014/2015 in SMA se-Sub Comal Pemalang. The population in this research is the grade XI IPS SMA Negeri 1 and PGRI Comal high school. Data analysis technique used is a description of the percentage. Results of the study indicate that there is a valid question 36 invalid items and there are 14 items. Reliability problem was 0.92. The question of who owns the index lurch hard there are 4 items, there are 19 items, and an easy-there are 27 items. The question of who has the power difference was ugly there are 32 items and questions that have different power pretty well there are 18 items*

© 2016 Universitas Negeri Semarang

---

<sup>✉</sup> Alamat korespondensi:

Gedung C1 Lantai 2 FIS Unnes  
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229  
E-mail: geografinunes@gmail.com

ISSN 2252-6684

## PENDAHULUAN

Evaluasi memiliki peran penting untuk mendukung perkembangan pendidikan di Indonesia. Menurut Purwanto (2013: 1) evaluasi adalah pengambilan keputusan berdasarkan hasil pengukuran dan standar kriteria untuk mengetahui apakah penyelenggaraan program dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Menurut Sudijono (2012: 2) evaluasi pendidikan adalah kegiatan atau proses penentuan nilai pendidikan, sehingga dapat diketahui mutu dan hasilnya. Berdasarkan kedua pengertian mengenai evaluasi dapat disimpulkan bahwa evaluasi pendidikan merupakan proses penilaian atau peninjauan kembali ketercapaian tujuan pendidikan sehingga sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

Evaluasi pembelajaran dapat efektif jika menggunakan alat ukur yang tepat. Salah satu alat ukur yang dapat digunakan untuk evaluasi pembelajaran adalah tes. Menurut Mardapi (2008:67) tes merupakan salah satu cara menaksir besarnya kemampuan seseorang terhadap stimulus atau pertanyaan. Tes juga dapat diartikan sebagai sejumlah pertanyaan yang harus diberikan jawaban dengan tujuan untuk mengukur tingkat kemampuan seseorang. Respon peserta tes terhadap sejumlah pertanyaan dapat menggambarkan kemampuan seseorang dalam bidang tertentu.

Menurut Daryanto (2007:177) cara menilai tes yaitu: (1) meneliti secara jujur soal-soal yang sudah disusun; (2) mengadakan analisis soal; (3) mengadakan checking validitas dan (4) mengadakan checking reliabilitas. Sehingga soal tes menjadi lebih efektif untuk diujikan kepada peserta tes.

Tes juga dapat memberikan berbagai informasi kepada guru maupun pihak-pihak yang berkepentingan terkait pembelajaran. Menurut Sumarna Surapranata (2005:19) tes pada umumnya untuk meningkatkan pembelajaran, melalui tes maka guru dapat memperoleh informasi tentang berhasil tidaknya peserta didik dalam menguasai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam kurikulum maupun rancangan

pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat oleh guru.

Hasil tes juga dibutuhkan oleh kepala sekolah sebagai informasi dari hasil penilaian yang dilakukan dalam menentukan kebijakan-kebijakan baru untuk memperbaiki mutu sekolahnya. Pemerintah membutuhkan informasi dari hasil evaluasi seperti Ujian Nasional maupun UAS di tingkat Kabupaten untuk membuat kebijakan baru agar mutu pendidikan di Indonesia dapat meningkat.

Setiap akhir semester SMA menyelenggarakan tes Akhir Semester sebagai bentuk evaluasi pembelajaran yang telah diselenggarakan selama satu semester. Dinas Pendidikan Kabupaten Pemalang bertanggungjawab dalam pembuatan soal yang diujikan untuk tes Akhir Semester. Salah satunya adalah mata pelajaran Geografi untuk kelas XI IPS. Berdasarkan wawancara dengan pihak Dinas Pendidikan Kabupaten Pemalang maupun dari pihak SMA di Kecamatan Comal diketahui bahwa soal yang dibuat oleh Tim MGMP masih belum diketahui kualitasnya. Tim MGMP dalam membuat soal hanya melakukan uji validitas logis yang tampak pada kisi-kisi soal. Dalam kisi-kisi terdapat validitas isi yang sesuai dengan materi pelajaran dan juga terdapat validitas konstruk yang mengandung bobot penilaian dari setiap soal. Mengingat pentingnya tes Ujian Akhir Semester tersebut, maka dalam pelaksanaannya dibutuhkan instrumen butir soal yang berkualitas sehingga dapat menjamin kualitas tes yang diujikan kepada peserta didik. Soal perlu dianalisis terlebih dahulu Untuk mendapatkan soal yang bermutu. Hal ini bertujuan untuk membantu meningkatkan tes melalui revisi atau membuang soal yang tidak baik, serta untuk mengetahui informasi apakah peserta didik telah menguasai materi yang diajarkan oleh guru.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Lokasi penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Comal dan SMA PGRI Comal. Populasi dalam penelitian

ini ada 105 siswa. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh* atau semua populasi menjadi sampel semua. Teknik pengumpulan data adalah dengan dokumentasi yaitu lembar jawab test siswa. Teknik analisis data adalah dengan deskripsi persentase. Teknik analisis soal yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menghitung Validitas soal, reabilitas soal, reabilitas soal , kesukaran soal ,dan daya beda soal.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Soal test yang baik, sebaiknya diuji validitas, reliabilitas, indeks kesukaran, dan uji daya beda. Soal yang berkualitas harus memiliki syarat-syarat harus valid, reliabel, daya beda yang baik, dan proporsi indeks kesukaran yang sesuai yaitu 25% mudah, 25% sukar dan 50% sedang.

Hasil penelitian menunjukan bahwa soal test ujian akhir semester yang terdiri dari 50 item soal memiliki soal yang valid berjumlah ada 36 item karena memiliki r hitung lebih dari 0,195, sedangkan soal yang tidak valid ada 14 item soal karena memiliki r hitung kurang dari 0,195. Berikut ini adalah hasil validitas:

Tabel. 1. Klasifikasi Hasil Uji Validitas

No	Indesk validitas	No item soal	Jumlah	Persentase
1	> 0,195 (valid)	1, 3, 4, 6, 7, 9, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 24, 25, 26, 27, 28, 30, 32, 33, 35, 36, 38, 39, 41, 43, 44, 45, 47, 48, 49, 50	36	72
2	$\leq 0,195$ (tidak valid)	2, 5, 8, 10, 14, 19, 23, 29, 31, 34, 37, 40, 42, 46	14	28
Jumlah			50	100

Soal test ujian akhir semester jika ditinjau dari reliabilitas menghasilkan nilai  $r_{11}$  sebesar 0,92. Hasil tersebut artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,60 sehingga soal bersifat reliabel.

Berdasarkan hasil uji daya beda yang dilakukan pada soal test ujian akhir semester

diperoleh bahwa soal yang memiliki daya beda jelek ada 32 item, sedangkan soal yang memiliki daya beda cukup baik ada 18 item. Berikut ini adalah tabel hasil klasifikasi uji daya beda

Tabel. 2. Klasifikasi Hasil Uji Daya Beda

No.	Daya Beda	Jumlah Item
1	Jelek	32
2	Cukup	18
3	Baik	0
4	Sangat Baik	0

Soal dikatakan memiliki daya beda yang baik jika uji daya memiliki nilai D 0,71- 1,00. Jika hasil daya beda memiliki kurang dari 0,70 maka

soal tersebut masuk kategori yang memiliki daya beda kurang baik.

Berdasarkan hasil uji indeks kesukaran soal tes ujian akhir semester genap pada mata

pelajaran geografi menunjukkan bahwa soal yang memiliki indeks kesukaran mudah ada 19 item soal, soal yang memiliki indeks kesukaran sedang ada 27 item soal, dan soal yang memiliki indeks kesukaran sukar ada 4 item soal.

Tabel. 3. Klasifikasi Hasil Indeks Kesukaran

No.	Indeks kesukaran	Jumlah
1	Sukar	4
2	Sedang	27
3	Mudah	19

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa soal yang di buat oleh dinas pendidikan di kabupaten pemalang sudah baik. Soal ujian akhir semester genap tahun ajaran 2014/2015 di Kecamatan Comal khususnya pada mata pelajaran Geografi kelas XI IPS memiliki tingkat validitas yang tinggi. Soal yang berjumlah 50 pilihan ganda memiliki soal yang valid sebesar 72% sedangkan yang tidak valid hanya 38%.

Soal yang valid maka akan bisa mengukur pengetahuan siswa sehingga artinya soal pada mata pelajaran geografi tersebut sudah dapat mengukur kemampuan siswa SMA di Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang. Berdasarkan hasil analisis validitas butir soal dapat ditindaklanjuti sebagai berikut :

1. Butir soal yang valid dapat disimpan di bank soal dan dapat digunakan kembali pada tes hasil belajar yang akan datang.
2. Butir soal yang tidak valid diperbaiki dengan disesuaikan indikator dan meningkatkan penggunaan teknik tentang penyusunan butir soal.

Kualitas soal jika ditinjau dari segi reliabilitas soal berdasarkan dalam hasil penelitian menunjukkan hasil 0,92 artinya soal tersebut memiliki reliabel yang sangat tinggi. Hasil tersebut jauh melebihi dari 0,70 yaitu kategori tinggi. Berdasarkan hasil tersebut maka kualitas soal tersebut termasuk baik jika di tinjau dari reliabilitas soal.

Suatu tes dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama bila diteskan pada kelompok yang sama pada waktu oleh subjek yang berbeda (Zainal Arifin, 2013:258). Hasil

yang sama di sini adalah urutan atau rangking peserta didiknya.

Daya pembeda soal ujian akhir semester genap mata pelajaran Geografi kelas XI IPS dihitung manual menggunakan program excel dengan menggunakan rumus Daya Pembeda. Daya pembeda setiap butir soal dihitung dengan menghitung selisih proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar (PA) dengan proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar (PB).

Berdasarkan analisis daya beda soal UAS mata pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Comal dan SMA PGRI Comal maka dari 50 soal yang ada soal yang memiliki daya beda cukup baik ada 18 item soal dan yang memiliki daya beda soal jelek ada 32 item soal.

Menurut Arifin (2012:273) menyatakan bahwa “perhitungan daya pembeda adalah pengukuran sejauh mana suatu butir soal mampu membedakan peserta didik yang sudah menguasai materi dengan peserta didik yang belum/kurang menguasai materi berdasarkan kriteria tertentu. Jadi dapat disimpulkan bahwa soal ujian akhir semester genap kelas XI IPS belum berkualitas dari segi daya pembedanya yang dapat membedakan kelompok atas dan kelompok bawah.

Selanjutnya butir soal yang sudah memiliki daya pembeda baik (cukup, baik, dan sangat baik) sebaiknya dimasukkan dalam bank soal tes hasil belajar, butir soal yang daya pembedanya jelek diperbaiki untuk diajukan lagi dalam tes hasil belajar yang akan datang. Khusus butir soal dengan daya pembeda yang negatif sebaiknya pada tes hasil belajar yang akan datang tidak usah dikeluarkan lagi, sebab butir soal tersebut kualitasnya sangat jelek.

Ada beberapa faktor kemungkinan yang mempengaruhi daya pembeda rendah, seperti :

1. Kunci jawaban butir soal tidak tepat.
2. Butir soal memiliki 2 atau lebih kunci jawaban yang benar.
3. Kompetensi yang diukur tidak jelas
4. Pengecoh tidak berfungsi dengan baik.
5. Materi terlalu sulit.

6. Sebagian besar siswa yang memahami materi yang ditanyakan berpikir ada yang salah informasi dalam butir soalnya

Suatu soal dianggap baik jika memiliki tingkat kesukaran antara 0,30 – 0,70 (Suharsimi Arikunto. 2013:225). Sehingga dapat disimpulkan bahwa soal ujian akhir semester genap mata pelajaran Geografi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Comal dan SMA PGRI Comal tahun ajaran 2014/2015 belum memiliki kualitas baik dilihat dari tingkat kesukaran soal dikarenakan soal yang tergolong sedang hanya berjumlah 19 butir soal dari keseluruhan 50 butir soal. Soal yang baik jika di tinjau dari indeks kesukaran sebaiknya yang memiliki kesukaran sedang ada 25 atau 50% dari total soal, 25% kesukaran mudah dan 25% kesukaran sukar atau sulit.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: (1). Soal UAS mata pelajaran geografis kelas XI semester genap tahun ajaran 2014/2015 jika ditinjau dari segi validitas termasuk kategori baik karena sudah memiliki soal yang valid 72%. (2). Soal UAS mata pelajaran Geografi kelas XI semester genap tahun ajaran 2014/2015 jika ditinjau dari reliabilitas maka termasuk kategori baik karena memiliki reliabilitas 0,92. (3). Soal UAS mata

pelajaran Geografi semester genap tahun ajaran 2014/2015 jika ditinjau dari indeks kesukaran soal ternasuk kategori kurang baik karena dari 50 soal hanya ada 19 soal yang termasuk kategori soal sedang. Soal yang baik jika ditinjau dari indeks kesukaran soal seharusnya beda 25 soal yang sedang. (4). Soal uas mata pelajaran geografi semester genap tahun ajaran 2014/ 2015 jika ditinjau dari daya beda termasuk kategori yang kurang baik karena ada 32 item soal yang memiliki daya beda jelek.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zaenal. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.  
Arikunto, Suharsumi. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Jilid 2)*. Jakarta: Bumi Aksara  
Daryanto. 2012. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta  
Mimin Haryati. (2007). Model dan Teknik Penilaian pada Tingkat SatuanPendidikan. Jakarta: Gaung Persada.  
Purwanto. (2013). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Lampiran Peta Penelitian

